

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik pasien yang menjadi sampel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pada kelompok perlakuan, umur pasien rata-rata $31,8 \pm 7,9$ tahun, dan pada kelompok kontrol umur pasien rata-rata $35,2 \pm 8,3$ tahun. Dengan demikian, usia pasien pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol relatif sama.
 - b. Pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, dilihat dari jenis kelamin relatif seimbang, yaitu jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan pasien laki-laki.
 - c. Tingkat pendidikan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol relatif sama, yaitu sebagian besar tingkat pendidikan pasien adalah SMA.
 - d. Jenis pekerjaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol relatif sama, yaitu sebagian besar adalah buruh.
2. Pada kelompok perlakuan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan tindakan (*pre*) adalah $79,5 \pm 4,9$ dan sesudah diberikan tindakan (*post*) adalah $98,9 \pm 2,5$. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan tindakan (*pre*) adalah $82,4 \pm 5,5$ dan sesudah diberikan tindakan (*post*) adalah $94,3 \pm 3,4$.
3. Sesudah dilakukan tindakan (eksperimen) yaitu menggunakan media *whatsapp* pada kelompok perlakuan dan menggunakan media *leaflet* pada kelompok kontrol, tingkat pengetahuan pasien berbeda dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, yaitu rata-rata tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan (98,9) lebih besar dibandingkan dengan kelompok

kontrol (94,3). Dengan demikian, penggunaan media *whatsapp* sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk melengkapi pemahaman tentang efektivitas edukasi menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap tingkat pengetahuan pasien TB, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, dan metode penelitian yang berbeda.

2. Bagi perawat

Perawat sebaiknya senantiasa memberikan penyuluhan atau pemahaman kepada pasien, untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakitnya dan berupaya meningkatkan kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji efektivitas edukasi menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap tingkat pengetahuan pasien, sebaiknya perlu meneliti dengan media edukasi yang berbeda seperti gambar animasi yang bergerak atau video animasi yang menarik.

4. Bagi institusi terkait (rumah sakit, puskesmas)

Rumah sakit dan puskesmas sebaiknya perlu senantiasa memberikan penyuluhan dan pemahaman kepada pasien untuk meningkatkan pengetahuan melalui berbagai media sosial.